

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MEMBENTUK KARAKTER TANGGUNG JAWAB BELAJAR
SISWA KELAS X DI MAN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan guna Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MEMBENTUK KARAKTER TANGGUNG JAWAB BELAJAR
SISWA KELAS X DI MAN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan guna Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zahrohtul Laela

NIM : 3521058

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMBENTUK KARAKTER TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA KELAS X DI MAN KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 20 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



ZAHROHTUL LAELA
NIM. 3521058

NOTA PEMBIMBING

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.
Perumahan Joyo Tentrem Asri B. 08 Gejlig Kajen,
Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah 51182

Lamp :5 (Lima) eksemplar
Hal :Naskah Skripsi Sdri. Zahrohtul Laela

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : Zahrohtul Laela

NIM : 3521058

Judul : **PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMBENTUK KARAKTER TANGGUNG JAWAB BELAJAR KELAS X DI MAN KABUPATEN PEKALONGAN.**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Oktober 2025

Pembimbing,


Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
NIP.198806302019032005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ZAHROHTUL LAELA**

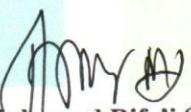
NIM : **3521058**

Judul Skripsi : **PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMBENTUK KARAKTER TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA KELAS X DI MAN KABUPATEN PEKALONGAN**

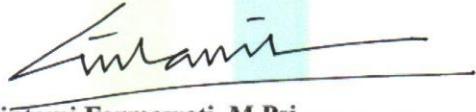
yang telah diujikan pada Hari Kamis, 30 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Pengaji

Penguji I


Dr. Muhammad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
NIP. 198907242020121010

Penguji II


Cintami Farmawati, M.Psi
NIP. 198608152019032009

Pekalongan, 12 November 2025

Disahkan Oleh

Dekan




Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ť	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	a
ـ	Kasrah	i	i
ـ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ : *kataba*
- فَعَلَ : *fa`ala*
- سُعِلَ : *suila*
- كَيْفَ : *kaifa*
- حَوْلَ : *haulu*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...يَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ...يَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَ...وَ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ : *qāla*
- رَمَّى : *ramā*
- قَيْلَ a : *qīla*
- يَقْوُلُ : *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةُ : *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَرْزَالٌ : *nazzala*
- الْبَرُّ : *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *ال*, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ : *ar-rajulu*
- الْقَلْمَنْ : *al-qalamu*
- الشَّمْسُ : *asy-syamsu*
- الْجَلَلُ : *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ : *ta'khužu*
- شَيْءٌ : *syai'un*
- النَّوْءُ : *an-nau'u*
- إِنْ : *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مُجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا : *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ : *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ : *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ : *Allaāhu gafūrūn rahīm*
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَيْنَا : *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

J. Tajwid

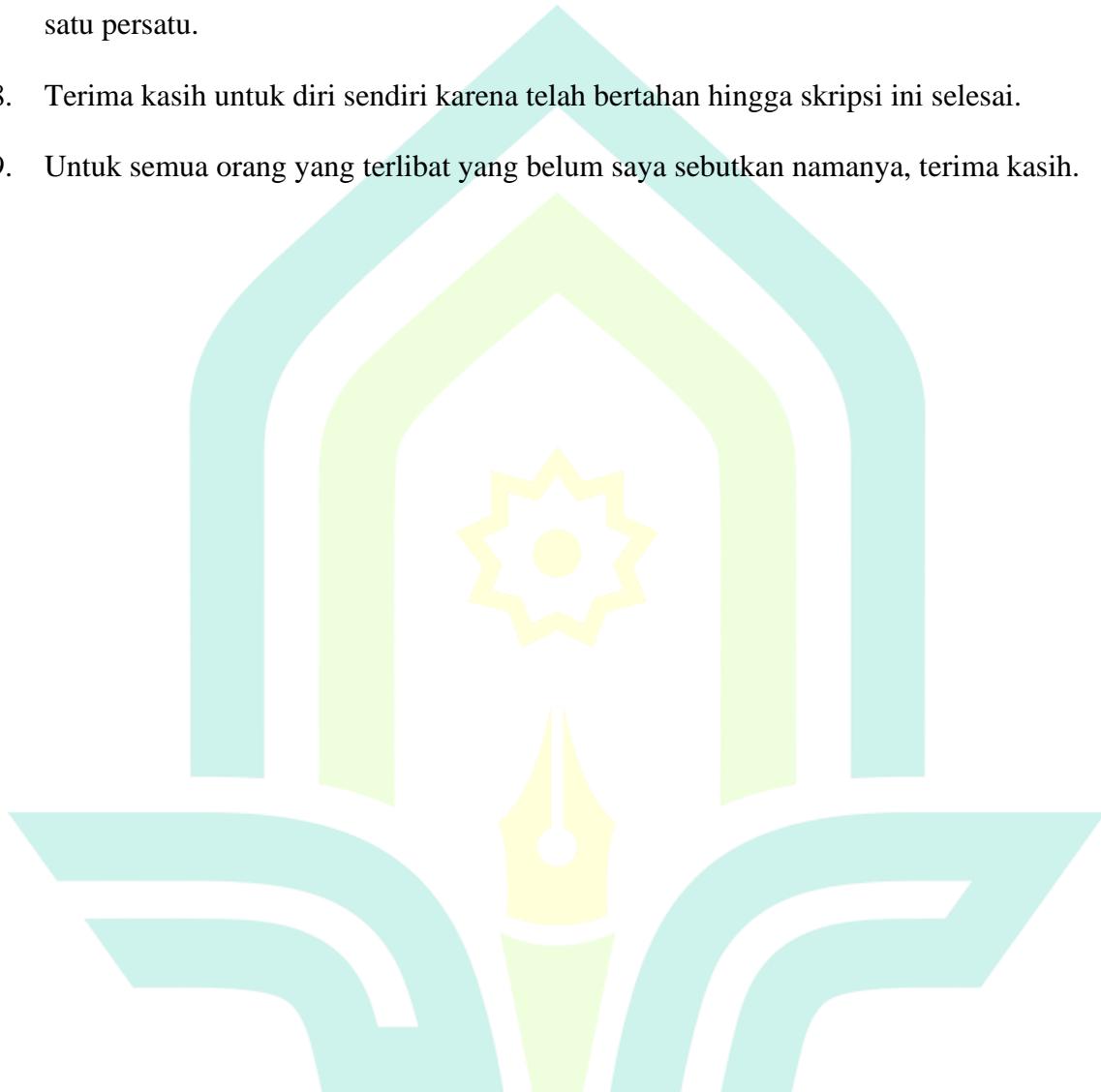
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa'at di hari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Kastoro dan Ibu Toriah atas segala curahan kasih sayang, cinta dan doa tiada balas dalam mengiringi setiap langkah hidup saya. Semuanya tidak akan terlupa dan tidak mampu terbalas dengan apapun. yang telah mengajarkan arti kerja keras, ketulusan, dan kesabaran. Segala pencapaian ini tidak lepas dari doa dan perjuangan yang tak terlihat, namun selalu terasa. Semoga Allah membalaas kebaikan kalian berdua.
2. Keluarga saya, kakak saya M. Aushofil Akmal dan kakak ipar saya Siti Urifah, dan tidak lupa keponakan saya Azqiara Zayna Banafsa, yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater yang menjadi tempat menimba ilmu, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak dan ibu guru, teman-teman TK Masyitoh 2008, SD 04 Penusupan 2009, MTs Negeri 02 Tegal 2015, SMK Negeri 1 Slawi 2018 yang telah bersamai saya untuk menjalankan sekolah.
5. Terima kasih kepada Arum, Anida, Lutfiyana, dan Lulu yang selalu menyemangati dan membantu penulis saat menjalani proses skripsi.

6. Terima kasih kepada teman saya Tiani Riswani Butet yang selalu sabar menjadi teman dari awal smk sampai sekarang, dan selalu support dan membantu saya sampai berakhirnya proses skripsi ini.
7. Terima kasih kepada teman-teman BPI Angkatan 2021 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Terima kasih untuk diri sendiri karena telah bertahan hingga skripsi ini selesai.
9. Untuk semua orang yang terlibat yang belum saya sebutkan namanya, terima kasih.



MOTTO

"Kejar Akhiratmu, Maka Dunia Akan Mengikuti."

(Hasan Al-Basri)



ABSTRAK

Laela, Zahrohtul. 2025. Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas X Di MAN Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Khaerunnisa Tri Darmaningrum M.Pd.

Kata Kunci: Peran Guru Bimbingan Dan Konseling, Guru Bimbingan Dan Konseling, Karakter, Tanggung Jawab Belajar

Penelitian ini membahas peran guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam membentuk karakter tanggung jawab belajar siswa kelas X di MAN Kabupaten Pekalongan. Guru BK berperan penting membantu siswa agar lebih bertanggung jawab, dan sadar akan kewajibannya dalam belajar. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menunjukkan cara-cara yang bisa dilakukan guru BK untuk membentuk karakter siswa agar lebih bertanggung jawab dalam belajar.

Rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah (1) Bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam membentuk karakter tanggung jawab belajar siswa kelas X di MAN Kabupaten Pekalongan. (2) Bagaimana kondisi karakter tanggung jawab belajar siswa kelas X di MAN Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru Bimbingan dan Konseling dalam membentuk karakter tanggung jawab belajar siswa kelas X di MAN Kabupaten Pekalongan, serta untuk mengetahui bagaimana karakter tanggung jawab belajar siswa kelas X di MAN Kabupaten Pekalongan. Manfaat dari penelitian ini mencakup manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan secara objektif kondisi nyata di lapangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bagaimana guru BK berperan dalam menumbuhkan karakter tanggung jawab belajar siswa.

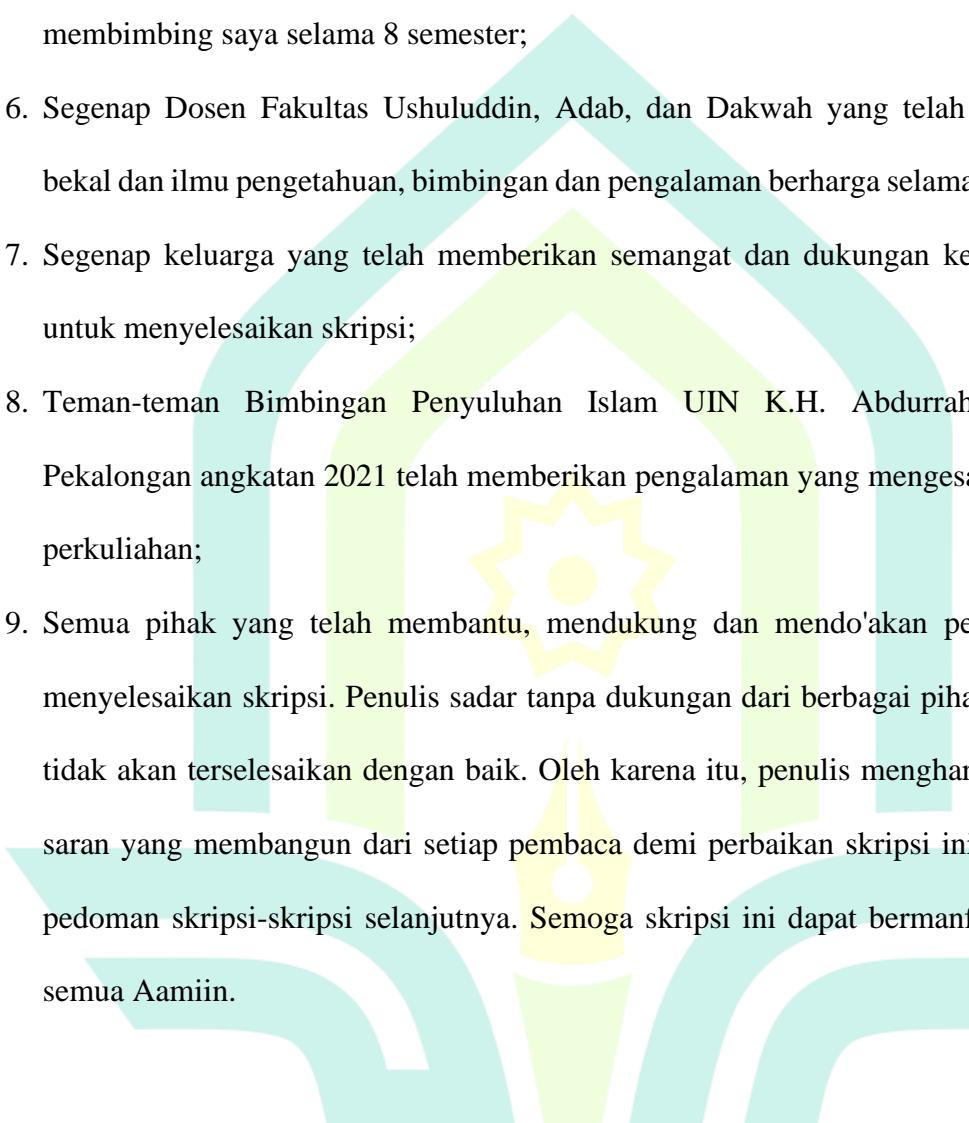
Hasil penelitian menunjukkan guru Bimbingan dan Konseling (BK) berperan penting dalam membentuk tanggung jawab belajar siswa kelas X di MAN Kabupaten Pekalongan. Guru BK berperan sebagai informator, motivator, direktor, fasilitator, mediator, dan evaluator, dalam membantu siswa membentuk karakter tanggung jawab belajar. Karakter tanggung jawab belajar siswa kelas X di MAN Kabupaten Pekalongan, terlihat ada perubahan yang lebih baik seperti komitmen dalam belajar dengan memperhatikan saat guru berbicara di dalam kelas, memiliki kebiasaan positif tidak bermain hp di kelas, disiplin tidak meninggalkan kelas sebelum pelajaran berakhir, tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas, dan inisiatif menyelesaikan tugas.

KATA PENGANTAR

Alhamdulilah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SW yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sehingga penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas X Di MAN Kabupaten Pekalongan" dapat terselesaikan. Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Strata Satu (S1) Bimbingan Penyuluhan Islam di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penelitian ini menghasilkan suatu penggambaran mengenai Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas X Di MAN Kabupaten Pekalongan. Dalam penyelesaian penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis hanya bisa mengucapkan banyak terima kasih dan dengan iringan doa semoga amal baik yang telah diberikan, mendapatkan balasan pahala dari sisi Allah SWT. Untuk itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

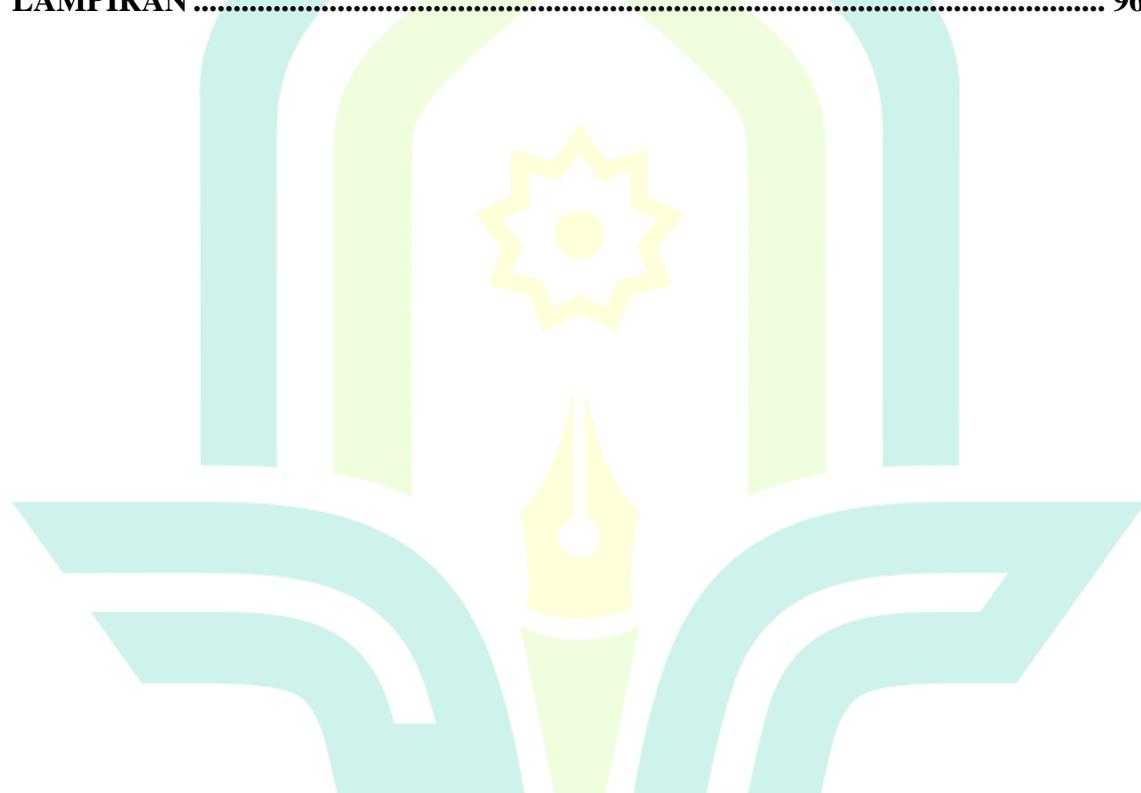
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Prof. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Adab, dan Dakwah;
3. Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam;

- 
4. Khaerunnisa Tri Darmaningrum M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta memotivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini;
 5. Kholid Noyiyanto M.A.Hum selaku Dosen Pembimbing Wali yang telah sabar membimbing saya selama 8 semester;
 6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama masa skripsi;
 7. Segenap keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi;
 8. Teman-teman Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2021 telah memberikan pengalaman yang mengesankan selama perkuliahan;
 9. Semua pihak yang telah membantu, mendukung dan mendo'akan penulis hingga menyelesaikan skripsi. Penulis sadar tanpa dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari setiap pembaca demi perbaikan skripsi ini dan sebagai pedoman skripsi-skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua Aamiin.

DAFTAR ISI

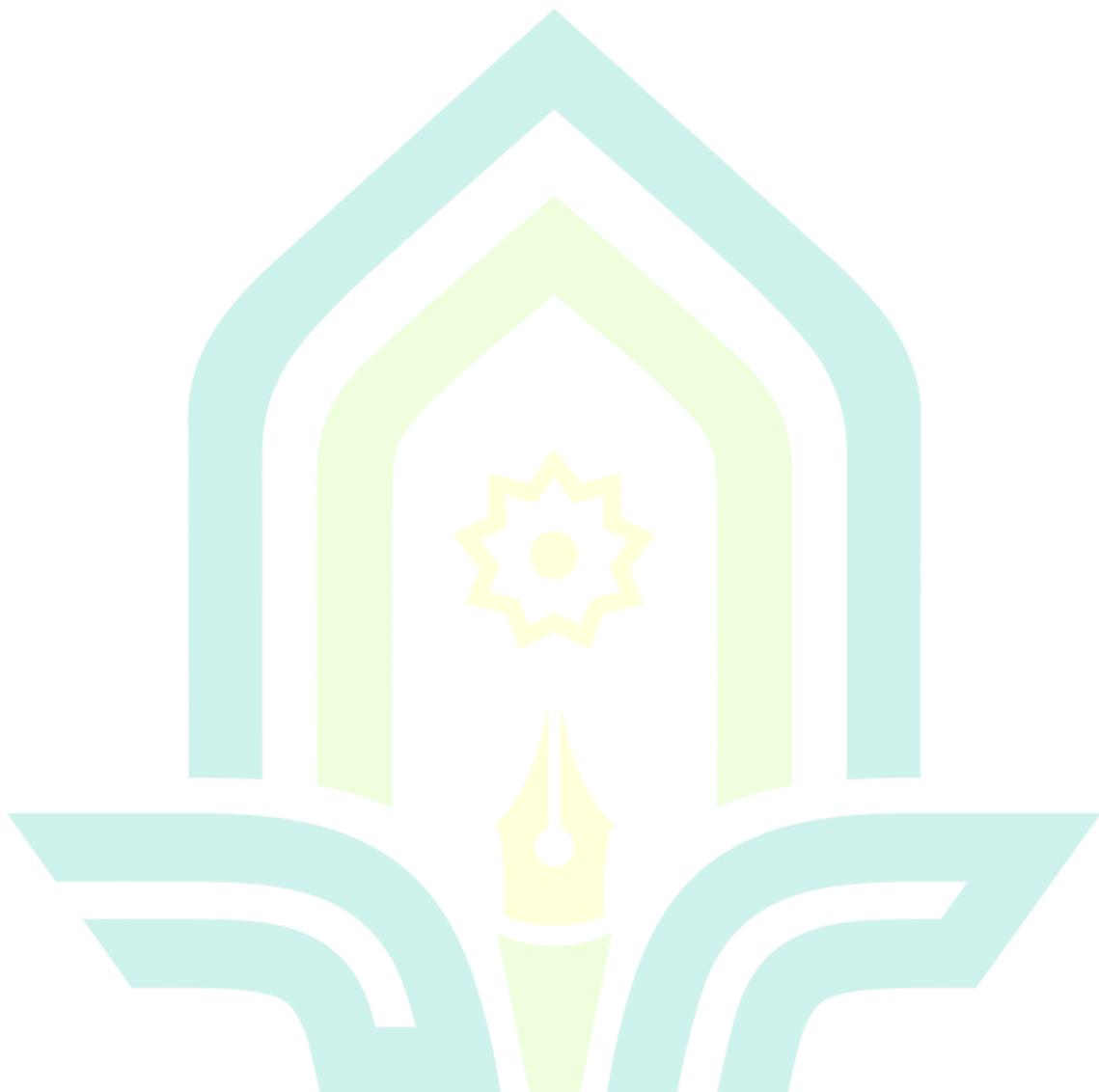
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	v
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Penulisan	24
BAB II PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING, KARAKTER TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA.....	26
A. Bimbingan Konseling	26
B. Karakter Tanggung Jawab Belajar	32
BAB III PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMBENTUK KARAKTER TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA KELAS X DI MAN KABUPATEN PEKALONGAN	37
A. Gambaran Umum MAN Kabupaten Pekalongan	37
B. Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Belajar	45

BAB IV ANALISIS PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMBENTUK KARAKTER TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA KELAS X DI MAN KABUPATEN PEKALONGAN	62
A. Analisis Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab belajar Siswa Kelas X MAN Kab Pekalongan	62
B. Analisis Kondisi Karakter Tanggung jawab Belajar Siswa Kelas X8 MAN Kab Pekalongan	80
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	96



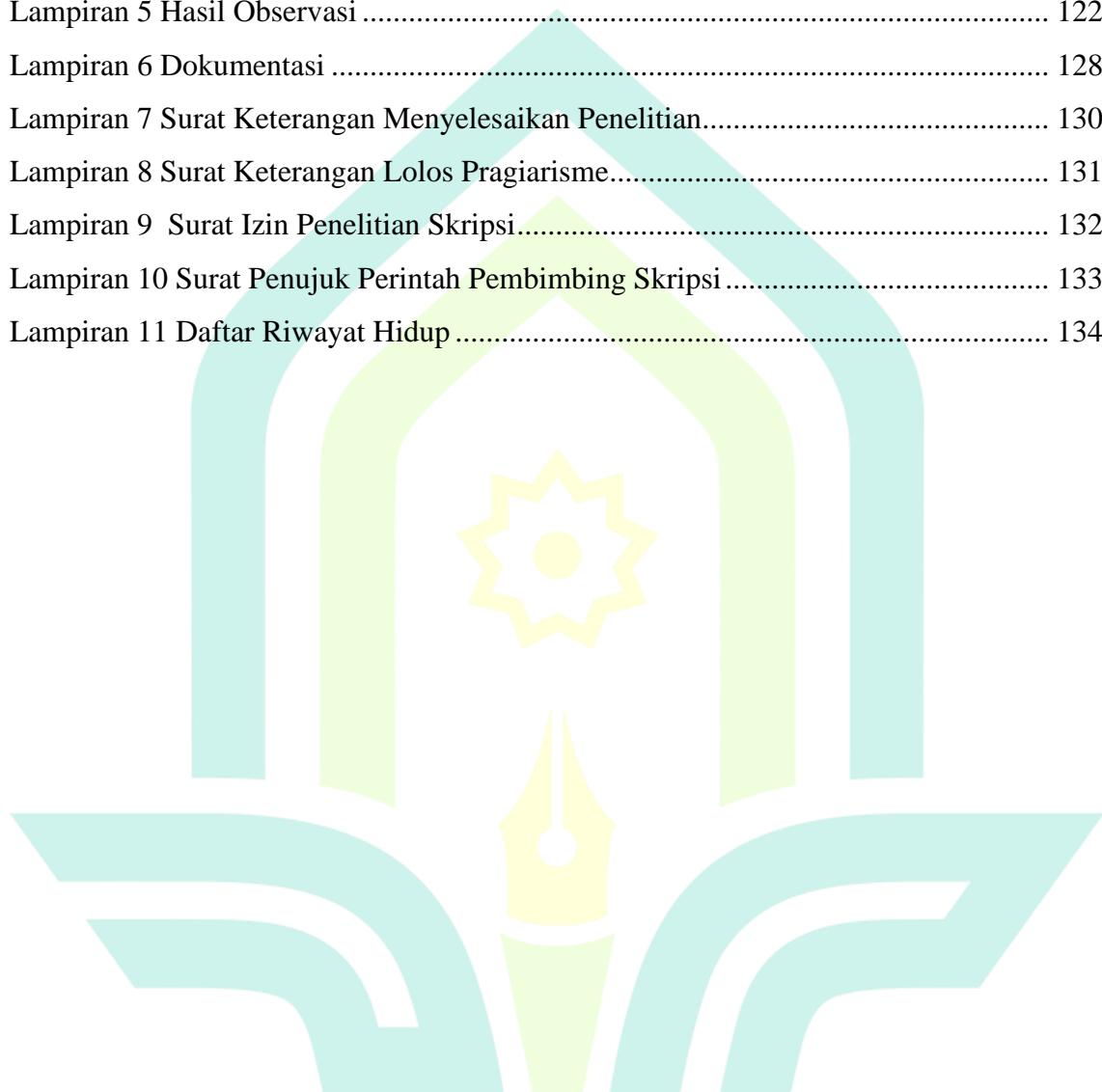
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1. 1 Penelitian Relevan	13
Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	16



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	96
Lampiran 2 Pedoman Observasi	99
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi	100
Lampiran 4 Transkrip Wawancara	101
Lampiran 5 Hasil Observasi	122
Lampiran 6 Dokumentasi	128
Lampiran 7 Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian	130
Lampiran 8 Surat Keterangan Lolos Pragiarisme	131
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian Skripsi	132
Lampiran 10 Surat Penujuk Perintah Pembimbing Skripsi	133
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup	134



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penanaman karakter tanggung jawab belajar pada siswa, dalam pendidikan pastinya akan semakin fokus melalui pembentukan karakter, dengan harapan dapat menghasilkan generasi yang memiliki karakter yang baik.¹ Namun, sesuai dengan kenyataan banyak peserta didik yang belum memahami tanggung jawab mereka sebagai pelajar. Contohnya, banyak siswa yang masih belum melakukan tanggung jawabnya sebagai pelajar, misalnya seperti bermain handphone saat jam pelajaran berlangsung, meninggalkan kelas sebelum pelajaran berakhir, tidak kembali ke kelas setelah istirahat, dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa karakter peserta didik tersebut masih kurang, yang perlu menjadi perhatian kita semua.²

Permasalahan terkait karakter tanggung jawab belajar siswa, telah menjadi hal yang sangat mengkhawatirkan, mengingat fenomena tersebut di sekolah yang terjadi secara berulang dan mencerminkan kurangnya pemahaman siswa akan pentingnya tanggung jawab terhadap proses belajar mereka. Permasalahan tersebut tidak hanya terbatas pada tidak mengerjakan tugas saja, tetapi juga mencakup perilaku yang menunjukkan rendahnya kesadaran terhadap konsekuensi

¹ Shindi Saputri, Asep Ardivanto, and Rofian, ‘Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar’, *Journal of Education Research*, 0738.1 (2020), 166–73.

² Septiani, ‘Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 19 Bandar Lampung’, *Jurnal Uin Raden Intan Lampung*, 1.1(2022),59494
<<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/22180%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/22180/1/PUSAT BAB 1 DAN 2.pdf>>.

jangka panjang dan tindakan mereka. Kondisi ini berimbang pada kualitas pembelajaran yang mereka terima, karena ketidakfokusan yang ditunjukkan selama jam pelajaran. Jika permasalahan ini dibiarkan tanpa intervensi yang tepat, maka dampaknya akan sangat signifikan, tidak hanya menghambat perkembangan akademik siswa, tetapi juga mengancam pencapaian tujuan pendidikan yang lebih luas, termasuk potensi mereka untuk berkembang secara optimal dalam lingkungan akademik dan sosial. Oleh karena itu, perlu adanya penanganan yang lebih terstruktur untuk memperbaiki sikap dan perilaku siswa agar tanggung jawab belajar siswa dapat dibentuk, yang pada akhirnya akan memperbaiki kualitas pendidikan di sekolah tersebut.³

Pembentukan dan penanaman karakter sangatlah penting pada pembentukan seseorang dalam berperilaku.⁴ Karakter yang sudah ada pada individu akan tercermin melalui perilaku dan tindakan dengan ditunjukannya dalam kehidupan yang mereka jalani setiap hari.⁵ Karakter tidak hanya mencakup perilaku (*attitude*), tetapi juga bisa mencakup pola perilaku, serta keterampilan (*skills*) yang dimiliki individu.⁶

Berdasarkan wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling, terdapat tiga siswa di Kelas X8 yang dikenal dengan inisial FA, SA, dan MNK sering kali

³ Sri Rahmayona, ‘Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Di Sma Negeri Olahraga Provinsi Riau’, *Skripsi*, 2022, 99 <<http://repository.uin-suska.ac.id/60848/0A><http://repository.uin-suska.ac.id/60848/2/SKRIPSI SRI RAHMAYONA.pdf>>.

⁴ Wiwit Mulyasari and Tatang Muhtar, ‘EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pentingnya Pembentukan Karakter Pada Peserta Didik Usia Sekolah Dasar’, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.4 (2022), 6250–57 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.2931>>.

⁵ Hakin Najili and others, ‘Landasan Teori Pendidikan Karakter’, *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5.7 (2022), 2099–2107 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.675>>.

⁶ Silva Ardiyanti and Dina Khairiah, ‘Hakikat Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kualitas Diri Pada Anak Usia Dini’, *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 1.2 (2021), 167–80 <<https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i2.3024>>.

melanggar peraturan yang ada di sekolah, mencerminkan kurangnya kesadaran mereka tentang pentingnya bertanggung jawab dalam belajar.⁷

Pelanggaran yang sering terjadi mencakup sikap acuh tak acuh dan ketidakpedulian terhadap proses belajar seperti bermain handphone saat guru memaparkan materi pelajaran, meninggalkan kelas sebelum pelajaran berakhir, tidak kembali ke kelas setelah istirahat, yang ditunjukkan oleh siswa-siswi ini juga mengindikasikan rendahnya rasa tanggung jawab dalam belajar. Hal ini akan berdampak pada kualitas pembelajaran yang mereka terima. ⁸

Penelitian di kelas X8 MAN Kabupaten Pekalongan sangat penting dilakukan karena masalah tanggung jawab belajar yang terjadi di kelas ini berpengaruh besar terhadap kualitas pendidikan siswa. Dengan memfokuskan penelitian pada kelas X8, yang diharapkan dapat ditemukan informasi yang lebih jelas mengenai penyebab dari masalah ini, yang kemudian dapat digunakan untuk merancang langkah-langkah yang lebih efektif guna meningkatkan perilaku yang diinginkan dari penelitian ini.⁹

Siswa yang melanggar peraturan dan sering mengabaikan pelajaran seakan tidak melihat pendidikan sebagai prioritas dalam hidup mereka. Mereka lebih memilih untuk mengabaikan tugas, sering meninggalkan kelas tanpa izin, dan tidak jarang dari mereka tidak menghargai beberapa mata pelajaran yang mereka

⁷ Afiyatin Nisa, Guru Bimbingan Konseling, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 12 Maret 2025

⁸ Reni Sofia Melati, Sekar Dwi Ardianti, and Much Arsyad Fardani, ‘Analisis Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring’, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.5 (2021), 3062–71 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1229>>.

⁹ Septiani. ‘Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 19 Bandar Lampung’, *Jurnal Uin Raden Intan Lampung*, 1.1(2022), 59494

<<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/22180%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/22180/1/PUSAT BAB 1 DAN 2.pdf>>

anggap tidak menarik. Hal ini mengindikasikan masalah mendalam dalam sistem pembinaan karakter di sekolah yang tidak hanya mengandalkan penerapan aturan, tetapi juga memerlukan pendekatan intensif. Peran dari guru bimbingan konseling pada saat menangani masalah ini juga masih terbilang kurang optimal, yang menunjukan adanya gap dalam program pembinaan karakter siswa.¹⁰

Hal ini semakin besar ketika pihak sekolah dan orang tua cukup berkolaborasi dalam mendukung perkembangan siswa dalam hal karakter. Kerjasama yang lebih erat baik dari pihak sekolah, maupun orangtua, serta lingkungan masyarakat sangat dibutuhkan guna mewujudkan lingkungan yang lebih nyaman untuk peserta didik, sehingga mereka kembali menyadari betapa pentingnya pendidikan dalam hidup mereka, dan bagaimana tanggung jawab dalam belajar akan mempengaruhi masa depan mereka. Kesenjangan ini menggambarkan perlunya perubahan menyeluruh dalam pendekatan pembinaan di MAN Pekalongan, agar siswa juga memiliki rasa pertanggungjawaban dalam bidang akademik dan perkembangan diri mereka.¹¹

¹⁰ Septiani. ‘Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 19 Bandar Lampung’, *Jurnal Uin Raden Intan Lampung*,1.1(2022),59494
<<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/22180%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/22180/1/PUSAT BAB 1 DAN 2.pdf>>

¹¹ Septiani. ‘Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 19 Bandar Lampung’, *Jurnal Uin Raden Intan Lampung*,1.1(2022),59494
<<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/22180%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/22180/1/PUSAT BAB 1 DAN 2.pdf>>

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas X di MAN Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana Karakter Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas X di MAN Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan permasalahan di atas, terdapat tujuan dari penelitian ini yaitu antara lain:

- a. Untuk mengetahui peran guru bimbingan konseling dalam membentuk karakter tanggung jawab belajar siswa Kelas X di MAN Kabupaten Pekalongan
- b. Untuk mengetahui karakter tanggung jawab belajar siswa Kelas X di MAN Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dari tujuan penelitian yang ada, maka kegunaan yang diinginkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diinginkan bisa bermanfaat untuk memperdalam ilmu dalam bidang akademik dan meluaskan pemikiran dalam melakukan penelitian dalam hal bimbingan konseling.

- b. Penelitian ini juga diinginkan bisa memiliki kegunaan untuk bisa dijadikan sebagai arahan juga bantuan pengetahuan yang nantinya memperluas ilmu, serta juga bisa untuk meningkatkan pelayanan dari bimbingan konseling.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil dari penelitian ini, bisa memiliki manfaat bagi sekolah, penelitian ini bisa digunakan untuk memberikan pendapat dalam pengembangan dan juga untuk memberikan fasilitas pada peran guru bk dalam upayanya membentuk perilaku tanggung jawab dalam belajar.
- b. Hasil penelitian ini, juga memiliki manfaat bagi guru bimbingan dan konseling. Dalam penelitian ini, diinginkan bisa dijadikan sebagai tolak ukur dalam mengupayakan pembentukan perilaku tanggungjawab dalam kegiatan belajar peserta didik.
- c. Bagi siswa, dari hasil penelitian ini, bisa digunakan untuk pembelajaran mengenai karakter tanggung jawab belajar pada kegiatan belajar peserta didik.
- d. Bagi penulis, dari hasil yang didapatkan, bisa digunakan untuk pemberian masukan yang memiliki kaitannya dengan bagaimana guru bk memiliki peran dalam pembentukan perilaku tanggungjawab pada kegiatan belajar peserta didik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Peran Guru Bimbingan Dan Konseling

Menurut Selfi Nur Oktaviani dan Syawaluddin, peran merujuk pada harapan atau tuntutan yang diberikan kepada seseorang mengenai bagaimana seharusnya ia bertindak atau bersikap dalam situasi tertentu, yang ditentukan oleh status dan fungsinya dalam konteks sosial. Setiap individu, tergantung pada kedudukannya dalam masyarakat, akan dihadapkan pada peran tertentu yang mengharuskan mereka berperilaku sesuai dengan ekspektasi yang mengharuskan mereka berperilaku sesuai dengan ekspektasi yang berlaku. Hal ini mencakup segala bentuk sikap, tindakan, dan keputusan yang diambil, yang harus sesuai dengan norma dan tanggung jawab yang melekat pada status sosial atau peran yang dijalankan. Peran Guru BK bukan hanya tentang apa yang dilakukan individu, tetapi juga tentang bagaimana tindakan tersebut mencerminkan fungsi sosial yang lebih luas, yang mempengaruhi hubungan antarindividu dan kelangsungan fungsi sosial itu sendiri.¹²

Bimbingan secara umum adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan secara terus-menerus dan terencana kepada seseorang, agar ia mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya.¹³ Melalui bimbingan ini, individu dibantu untuk bisa mengenali dirinya sendiri,

¹² Selfi Nur Oktaviani and Syawaluddin Syawaluddin, ‘Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Menguatkan Karakter Siswa’, *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2.1 (2023), 115–19 <<https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.120>>.

¹³ Masdudi, ‘BIMBINGAN DAN KONSELING Prespektif Sekolah’, *Nurjati Press*, 2015, 215.

menerima kekurangan dan kelebihannya, serta mengembangkan potensinya. Tujuannya adalah agar individu dapat menyesuaikan diri dengan baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.¹⁴

Bimbingan dan konseling menurut Prayitno, memiliki peran penting dalam membantu individu agar dapat menjadi pribadi yang bermanfaat dalam kehidupannya. Melalui proses ini, seseorang dibantu untuk mengembangkan berbagai wawasan, cara pandang, serta kemampuan dalam memahami dan menafsirkan berbagai situasi yang dihadapinya.¹⁵

Menurut Rahmayana makna dari peran guru bimbingan dan konseling yaitu sebagai pengajar yang memiliki tanggung jawab besar dalam mendampingi perkembangan siswa. Sebagai bagian integral dari tenaga pendidik yang ada di lingkungan pendidikan, guru BK dituntut untuk dapat mengkoordinasikan dan melibatkan berbagai pihak yang berkepntingan dalam proses pendidikan, termasuk peserta didik itu sendiri, guru mata pelajaran, kepala sekolah, serta orang tua. Keterlibatan aktif dari semua pihak ini menjadi kunci penting dalam memastikan bahwa peran dari guru bimbingan konseling dalam membimbing siswa bisa

¹⁴ Tryana Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, *Psikologi Pendidikan*, Journal GEEJ, 2020, vii.

¹⁵ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Bogor, Sinar Buana, 2019).

dilakukan secara efektif, dan bisa melakukan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan pribadi serta akademik siswa.¹⁶

Untuk itu, guru bimbingan konseling tidak sebatas memberikan bimbingan, namun juga menjadi penghubung dengan mengintegrasikan berbagai unsur di sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan kemajuan siswa secara menyeluruh.¹⁷

b. Karakter Tanggung jawab belajar

Menurut Anang Sulistiyo, karakter merupakan sekumpulan nilai baik yang melekat dalam diri seseorang, yang meliputi pemahaman tentang kebaikan, keinginan untuk berbuat baik, menjalani hidup dengan cara yang baik, serta memberikan pengaruh yang positif terhadap lingkungan sekitar. Karakter ini terbentuk melalui proses yang melibatkan pikiran, perasaan, tindakan fisik, dan keinginan untuk bertindak sesuai dengan moral tertentu.¹⁸

Karakter juga merupakan kualitas unik yang mencirikan individu atau kelompok, yang meliputi berbagai moral, kemampuan untuk bertindak secara etis, kekuatan mental, dan daya tahan dalam menhadapi berbagai kesulitan dan tantangan dalam hidup.¹⁹ Karakter tidak hanya

¹⁶ dan Fitriani3 Miramur Permata Sari * , Fitriah Hayati2, ‘507-File Utama Naskah-1494-1-10-20220729’.

¹⁷ Rahmayana, ‘Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Minat Siswa Mengikuti Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 14 Palu’, *Jurnal Universitas Tadulako Sulawesi Tengah*, 2022, pp. 1

¹⁸ A Sulisty, SRIP SETYAWATI, and ..., ‘Pengembangan Instrumen Karakter Tanggung Jawab Dan Instrumen Karakter Disiplin Untuk Siswa Smp’, *Jurnal Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 2020, 1–10 <<http://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/1583>>.

¹⁹ Nurleli Ramli, *Pendidikan Karakter Implementasi Pembelajaran IPS Menengah Pertama, Mau'izhah*, 2022, xi.

reflexi dari perilaku eksternal, tetapi juga meliputi dimensi internal yang menjadikan satu aspek kognitif, emosional, fisik, dan niat yang semua bekerjasama untuk membentuk individu yang utuh dan bertanggung jawab.²⁰

Menurut Linggar Prabo Ningrum, dalam penelitiannya, dijelaskan mengenai tanggung jawab dalam belajar yaitu suatu keharusan yang harus dilaksanakan masing-masing individu guna melakukan kegiatan pembelajaran. Tidak hanya sekedar tugas, melainkan usaha yang melibatkan pengalaman untuk mendapatkan perubahan perilaku yang baru. Untuk itu, siswa diharapkan bisa menerima semua konsekuensi yang muncul dari kegiatan belajar dengan penuh kesadaran dan kerelaan. Jadi, kesadaran diri yang tinggi dalam belajar menjadi kunci supaya mereka bisa mencapai hasil yang maksimal dalam proses pendidikan.²¹

1. Indikator Tanggung Jawab Dalam Belajar

Terdapat beberapa poin yang lebih mendalam mengenai indicator tanggung jawab belajar:

- a. Pelaksanaan Tugas dengan Kesadaran dan Kehendak Sendiri
Siswa diharapkan menyelesaikan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab, tekun dan tanpa ada rasa keterpaksaan. Tanggung jawab ini harus mereka libatkan secara aktif dalam

²⁰ A Sulistyo, SRIP SETYAWATI, and ..., 'Pengembangan Instrumen Karakter Tanggung Jawab Dan Instrumen Karakter Disiplin Untuk Siswa Smp', *Jurnal Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 2020, 1–10 <<http://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/1583>>.

²¹ Ningrum, Linggar Probo. "Tanggung Jawab Belajar Siswa Dan Pengembangannya Melalui Layanan Bimbingan Konseling." *Jurnal Administrasi Pendidikan dan Konseling Pendidikan* 1.1 (2020): 13-17.

kegiatan belajar dan memastikan tugas yang diberikan bisa selesai dengan baik. Untuk itu, tugas tidak hanya suatu kewajiban tetapi juga kesempatan untuk berkembang serta menunjukkan nilai pribadi dalam setiap pencapaian dalam akademik.²²

b. Kemampuan Mengatur Waktu dan Ketepatan Pengumpulan Tugas

Kemampuan untuk mengatur waktu secara efektif menjadi aspek yang tidak kalah penting untuk memperlihatkan tanggung jawab belajar. Siswa memerlukan kepastian bahwa mereka dapat mengatur jadwal belajar mereka dengan sedemikian rupa, sehingga tugas bisa selesai tepat waktu.

c. Integritas dan Penghormatan terhadap Aturan

Ciri penting dari tanggung jawab belajar yaitu kemampuan dalam kejujuran dan menghindari sesuatu yang mengarah kepada kecurangan dalam proses belajar. Penghormatan terhadap aturan disini dimaksudkan mencerminkan sikap dewasa dalam berfikir dan bertindak untuk memperkuat nilai dan moral dalam kehidupan sosial.²³

d. Kemampuan untuk Mengakui Kesalahan dan Menerima Konsekuensi

²² Sekolah Dasar and Se-kecamatan Depok Sleman, ‘Fulltext_Rizki Zidane Pramadi_20633251003’, (2022).

²³ Sekolah Dasar and Se-kecamatan Depok Sleman, ‘Fulltext_Rizki Zidane Pramadi_20633251003’, (2022).

Tanggung jawab memiliki hal yang penting berupa kemampuan untuk bisa mengakui kesalahan yang terjadi dan dengan berani menerima semua akibat dari tindakan dan ucapan yang diambil. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sadar dan tidak takut untuk memperbaiki diri.²⁴

e. Komitmen terhadap Janji dan Tanggung Jawab Sosial

Komitmen terhadap janji yang sudah dibuat kepada diri sendiri maupun orang lain merupakan hal penting dalam mengukur sejauh mana seseorang bisa diandalkan dalam konteks sosial dan akademik. Siswa yang bisa menepati janji serta bertanggung jawab dengan apa yang sudah disepakati menggambarkan bahwa siswa tersebut memiliki integritas yang bisa dipercaya dalam membangun hubungan dan saling menghargai orang lain seperti orangtua, sekolah maupun masyarakat.

Tanggung jawab belajar tidak hanya mencakup pencapaian akademik, melainkan juga meliputi perkembangan karakter, kedewasaan, juga kesiapan diri untuk menghadapi tantangan kehidupan.²⁵

²⁴ Sekolah Dasar and Se-kecamatan Depok Sleman, ‘Fulltext_Rizki Zidane Pramadi_20633251003’, (2022).

²⁵ Sekolah Dasar and Se-kecamatan Depok Sleman, ‘Fulltext_Rizki Zidane Pramadi_20633251003’, (2022).

2. Penelitian Relevan

Tinjauan pustaka dilakukan supaya peneliti mengetahui hal-hal apa saja yang telah diteliti sehingga tidak terjadi duplikasi penelitian. Terdapat beberapa hasil peneliti yang terkait dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Penelitian Relevan

No	Nama / Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Mohammad Shohibul Anwar/ 2021. ²⁶	Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Anak SMP	1. Memiliki kesamaan dalam meneliti karakter Tanggung jawab siswa.	<p>1. Penelitian yang dilakukan saudara Mohammad Shohibul Anwar berfokus pada pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa, sedangkan skripsi penulis hanya berfokus pada tanggung jawab dalam belajar siswa.</p> <p>2. Penelitian yang dilakukan saudara Mohammad Shohibul Anwar Peran guru (PAI), sedangkan Skripsi penulis Peran guru (BK).</p> <p>3. Penelitian yang dilakukan saudara Mohammad Shohibul Anwar melakukan penelitian di SMP sedangkan skripsi penulis melakukan penelitian di MAN.</p>

²⁶ Shohibul Mohammad Anwar, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Anak Smp', *JIECO: Journal of Islamic Education Counseling*, 1.1 (2021), 32–51.

2.	Anis Azmiatu Silvia dan Shinta Purwaningrum / 2022. ²⁷	“Studi Deskriptif Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Membangun Karakter Tanggung Jawab Siswa Di SMP Negeri 3 Gamping Sleman Yogyakarta”	1.Sama-sama meneliti peran guru bk 2. Sama-sama meneliti karakter tanggung jawab siswa	1. Penelitian yang dilakukan saudari Anis Azmiatu Silvia dan Shinta Purwaningrum Studi Deskriptif Peran Guru Bimbingan dan Konseling, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti peran dari guru bimbingan konseling 2. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Anis Azmiatu Silvia dan Shinta Purwaningrum dilakukan pada siswa SMP Kelas 3, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti dilakukan pada siswa MAN kelas X.
3.	Dedah Hidayanti, Nisa Nur Azizah, Ghulam Murtadlo M.Pd. I/ 2023. ²⁸	“Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Menumbuhkan Karakter Tanggung Jawab Belajar di SMK Muhammadiyah 1 Metro”	1. Memiliki Kesamaan dalam meneliti peran guru BK 2. Memiliki Kesamaan dalam meneliti karakter tanggung jawab belajar	1. Penelitian yang dilakukan saudari Dedah Hidayati, Nisa Nur Azizah, dan saudara Ghulam Murtado hanya berfokus pada cara menumbuhkan karakter tanggung jawab belajar siswa, sedangkan skripsi penulis berfokus pada peran guru bimbingan dan konseling dalam pembentukan karakter tanggung jawab belajar siswa. 2. Penelitian tersebut dilakukan di SMK sedangkan skripsi penulis

²⁷ Anis Azmiatu Silvia and Shinta Purwaningrum, ‘Studi Deskriptif Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membangun Karakter Tanggung Jawab Siswa Di Smp Negeri 3 Gamping Sleman Yogyakarta’, *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7.01 (2022), 31–34 <<https://doi.org/10.31316/gcouns.v7i01.4365>>.

²⁸ Dedah Hidayanti and Nn Azizah, ‘Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Menumbuhkan Karakter Tanggung Jawab Belajar Di SMK Muhammadiyah 1 Metro’, 02.06 (2023), 1–11.

				melakukan penelitian di MAN.
4.	Sri Rahmayona / 2022. ²⁹	“Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Di SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki Kesamaan dalam meneliti Guru BK. 2. Memiliki Kesamaan dalam melakukan penelitian mengenai tanggung jawab belajar siswa. 3. Sama-sama melakukan penelitian pada siswa SMA sederajat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian saudari Sri Rahmayona meneliti strategi guru bimbingan konseling, sedangkan penelitian penulis meneliti peran guru bimbingan dan konseling. 2. Penelitian Saudari Sri Rahmayona meneliti mengenai bagaimana meningkatkan rasa tanggung jawab dalam kegiatan belajar siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis mengenai pembentukan karakter tanggung jawab belajar pada siswa.

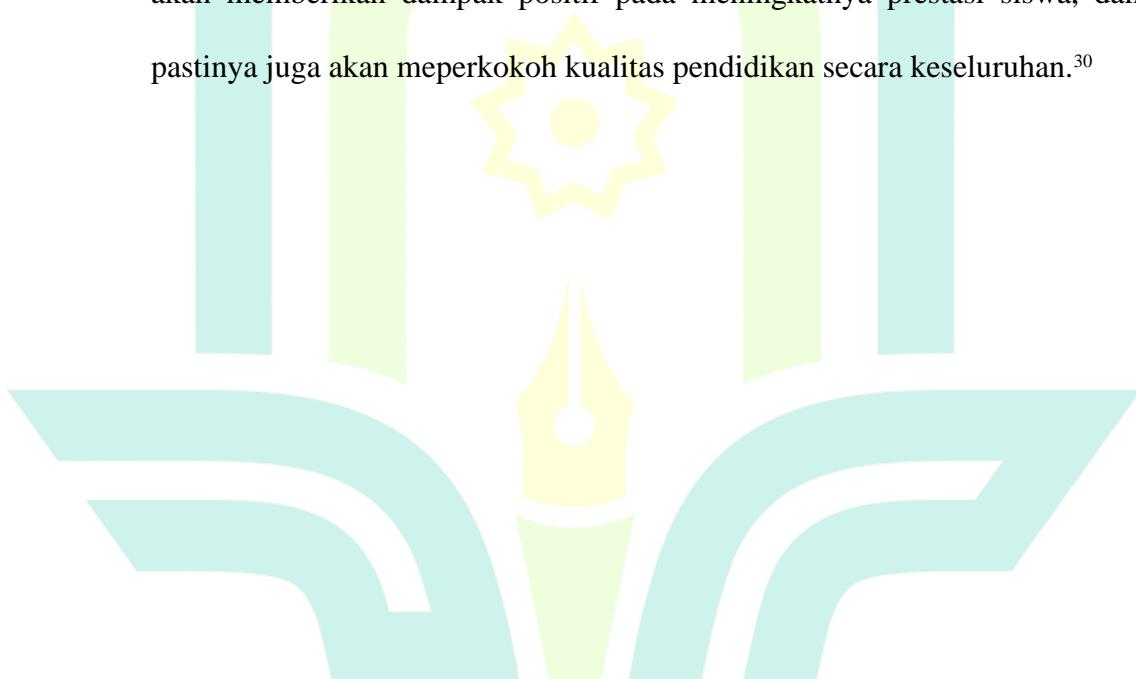
3. Kerangka Berfikir

Guna menumbuhkan sikap tanggung jawab dalam belajar peserta didik, peran guru bimbingan konseling sangatlah penting. Bimbingan yang diberikan guru bimbingan konseling tidak hanya fokus pada masalah yang mengarah ke masalah pribadi siswa, akan tetapi juga akan mengarah ke dalam pembentukan karakter tanggung jawab belajar siswa terhadap pendidikan mereka. Selain itu, lingkungan pendidikan harus mendukung, baik dari rumah ataupun di sekolah,

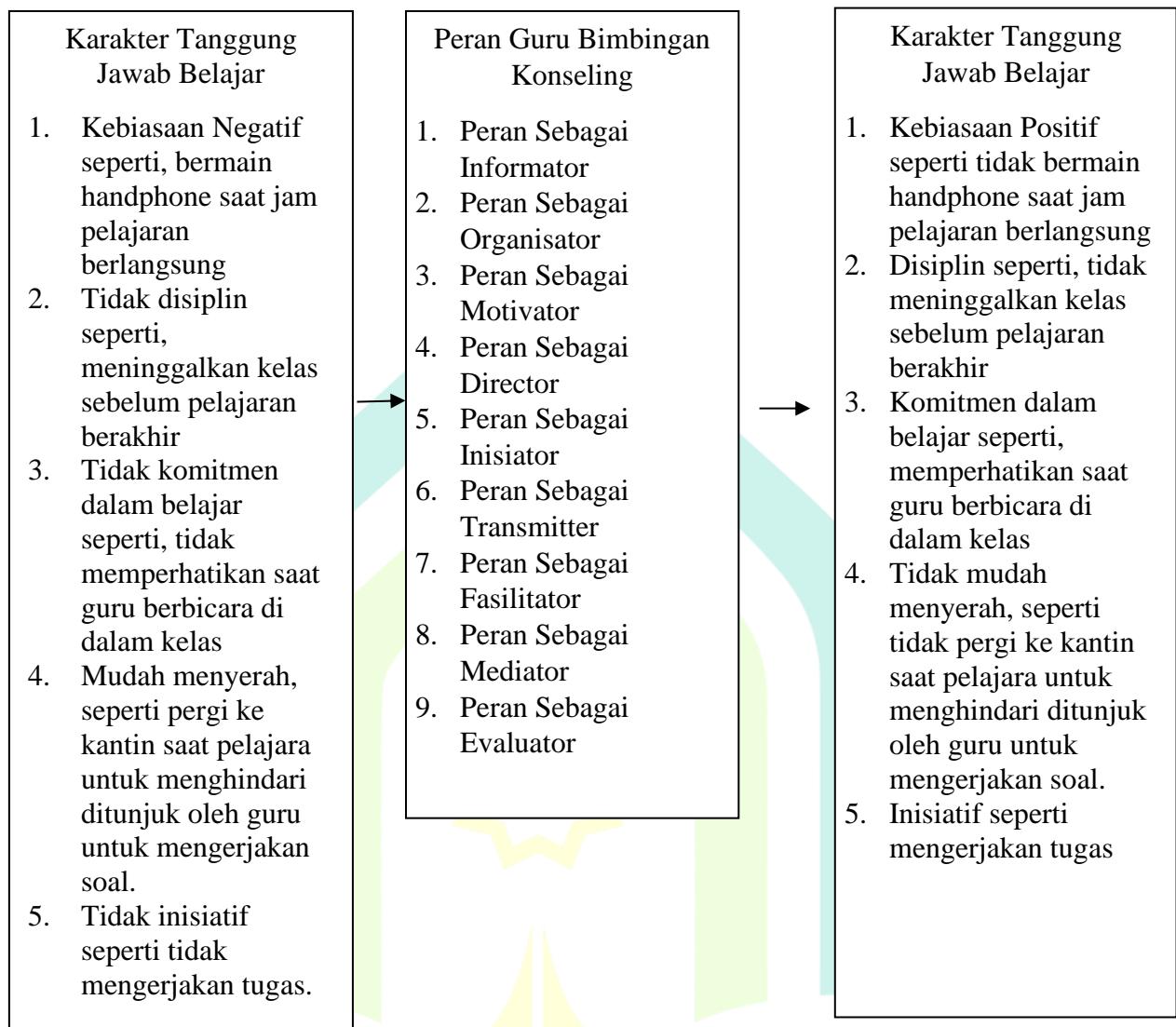
²⁹ Sri Rahmayona, ‘Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Di Sma Negeri Olahraga Provinsi Riau’, *Skripsi*, 2022, 99 <<http://repository.uin-suska.ac.id/60848/0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/60848/2/SKRIPSI SRI RAHMAYONA.pdf>>.

pastinya memiliki pengaruh yang sangat besar dalam membantu mengembangkan karakter yang positif.

Melalui bimbingan konseling yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang tepat, guru bk berusaha untuk memberikan arahan kepada siswa dalam memahami dan mengembangkan pentingnya tanggung jawab terhadap kewajibannya di sekolah sebagai peserta didik. Oleh karena itu, apabila elemen-elemen tersebut guru bk, orang tua, dan lingkungan, diharapkan siswa dapat lebih menunjukkan karakter dsiplin dan tanggung jawab belajar yang baik dalam aktivitas akademik secara konsisten. Hal ini akan memberikan dampak positif pada meningkatnya prestasi siswa, dan pastinya juga akan meperkokoh kualitas pendidikan secara keseluruhan.³⁰



³⁰ Fyni Afrilyani Putri, 'Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membiasakan Sikap Disiplin Siswa Di Smpn 17 Kota Jambi', *Nucl. Phys.*, 13.1 (2023), 104–16.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis penelitian lapangan (*field research*), dikarenakan peneliti menginginkan untuk bisa mendapatkan data secara terstruktur. Di mana penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan guna menyusun data dan juga informasi seputar permasalahan yang ada di lapangan. Metode kualitatif tidak menggunakan angka, melainkan informasi yang berasal dari hasil wawancara, kemudian catatan lapangan, dan juga hasil dokumentasi.

Pada penelitian ini penulis memilih metode dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini berfokus pada karakter tanggung jawab belajar siswa di sekolah. Pemilihan pendekatan ini, memiliki tujuan supaya hasil yang diperoleh bersifat objektif dan sistematis, dan pemilihan metode ini juga bertujuan untuk menggambarkan, menerangkan, dan menjelaskan masalah secara langsung dan terperinci. Di dalam penelitian ini juga dapat memperlajari kondisi individu, kelompok, atau suatu peristiwa untuk memahami secara mendalam. Peneliti dalam penelitian ini memiliki peran sebagai instrument utama, dan hasil penulisan ditampilkan dengan bentuk kata, maupun pernyataan yang mencerminkan keadaan sesungguhnya.³¹

³¹ Septiani, ‘Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 19 Bandar Lampung’, *Jurnal Uin Raden Intan Lampung*, 1.1(2022), 59494
<<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/22180%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/22180/1/PUSATBAB1 DAN 2.pdf>>

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.

1. Data primer yaitu data yang dihasilkan atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang berkaitan. Untuk memperoleh data sesuai dengan penelitian, peneliti mendatangi lokasi penelitian secara langsung guna mendapatkan data dari responden yang meliputi guru bk, wali kelas, dan 3 siswa dari kelas X8, yang secara langsung memberikan data kepada penulis. Mengumpulkan data secara langsung di lokasi penelitian sangat penting untuk memastikan informasi yang diperoleh akurat dan relevan. Dengan melakukan interaksi langsung dengan responden, peneliti bisa mendapatkan jawaban yang lebih jelas dan mendalam, serta dapat mengurangi resiko kesalahan informasi, dan membantu peneliti memahami situasi secara lebih baik.³²
2. Data sekunder merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah didapatkan dari bahan pustaka, literature, penelitian terdahulu, buku, dan sebagainya.³³

³² Septiani, ‘Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 19 Bandar Lampung’, *Jurnal Uin Raden Intan Lampung*,1.1(2022),59494

<<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/22180%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/22180/1/PUSAT BAB 1 DAN 2.pdf>>

³³ Septiani, ‘Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 19 Bandar Lampung’, *Jurnal Uin Raden Intan Lampung*,1.1(2022),59494

<<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/22180%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/22180/1/PUSAT BAB 1 DAN 2.pdf>>

3. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik guna mengumpulkan data yang dilakukan guna memperoleh data dari sumber yang berasal dari tempat kejadian. Perilaku yang terjadi, tempat kejadian, benda, hasil dokumentasi yang dilaksanakan secara teliti dengan pengelihatan manusia. Melalui metode ini, peneliti berupaya menggali data mengenai seperti apa peran dari guru bk dalam membentuk karakter kedisiplinan dan juga rasa tanggung jawab dalam belajar pada siswa kelas X MAN Kabupaten Pekalongan.³⁴

Peneliti secara langsung melakukan pengamatan bagaimana peran guru BK dalam berinteraksi dengan siswa, memberikan bimbingan, serta menerapkan strategi atau pendekatan untuk mengembangkan sikap disiplin dan rasa tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran. Informasi yang didapatkan dari observasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi guru bimbingan konseling dalam melakukan pembentukan karakter pada peserta didik, khususnya dalam hal kedisiplinan dan rasa tanggung jawab siswa terhadap studi mereka.³⁵

³⁴ Septiani, ‘Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 19 Bandar Lampung’, *Jurnal Uin Raden Intan Lampung*,1.1(2022),59494

<<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/22180%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/22180/1/PUSATBAB1DAN2.pdf>>

³⁵ Septiani, ‘Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 19 Bandar Lampung’, *Jurnal Uin Raden Intan Lampung*,1.1(2022),59494

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pokok yang dimana metode ini dilakukan guna mendapatkan data yang bisa membantu data primer. Dalam metode ini juga merupakan metode untuk mencari data banyak dilaksanakan, guna tujuan praktis maupun ilmiah, yang terpenting guna penelitian sosial dengan sifat kualitatif. Metode ini juga bisa dimaknai dengan percakap yang dilakukan secara langsung di tempat dan bertatapan muka (*face to face*) dengan tujuan yang ditentukan. Penulis melakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan kepada guru bimbingan konseling dan siswa kelas X8 MAN Kabupaten Pekalongan mengenai bagaimana peran dari guru bk pada upaya menumbuhkan karakter kedisiplinan dan juga rasa tanggung jawab belajar peserta didik.³⁶

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik yang dilakukan untuk mencari apa mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar dan sebagainya. Penulis dalam penelitian ini mengumpulkan data pendukung seperti deskripsi lokasi penelitian, kondisi sekolah, sarana dan prasarana yang ada, jumlah guru dan siswa, serta informasi lain yang dapat membantu dalam pengumpulan

³⁶ [<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/22180/0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/22180/1/PUSAT BAB 1 DAN 2.pdf>](http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/22180/0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/22180/1/PUSAT BAB 1 DAN 2.pdf)

³⁶ Sri Rahmayona, ‘Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Di Sma Negeri Olahraga Provinsi Riau’, *Skripsi*, 2022, 99 <<http://repository.uin-suska.ac.id/60848/0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/60848/2/SKRIPSI SRI RAHMAYONA.pdf>>.

data di lapangan. Dokumentasi ini berfungsi sebagai teknik pengumpulan data tambahan yang melengkapi penelitian.³⁷

4. Teknis Analisis Data

Setelah peneliti memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, data tersebut kemudian akan dikumpulkan dan diorganisasi secara sistematis.

Tahapan analisis data meliputi:

1. Reduksi Data

Makna Reduksi data yaitu bentuk analisis yang terdapat tujuan untuk menyaring, mengelompokkan, mengarahkan, serta menghilangkan elemen-elemen yang tidak relevan, yaitu dengan melakukan pengorganisasian data secara sistematis. Dalam proses ini dilakukan dengan fokus pada hal-hal yang penting, juga merangkum informasi yang relevan supaya dapat diambil kesimpulan yang tepat. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyoroti seperti apa peran dari guru bk, dalam upayanya guna menumbuhkan karakter disiplin dari peserta didik kelas X MAN Kabupaten Pekalongan. Fokus utama yaitu aspek yang paling relevan yang dapat mendukung pemahaman mengenai kontribusi guru bimbingan konseling dalam pengembangan karakter siswa, khususnya dalam hal disiplin dan tanggung jawab mereka terhadap proses beajar.³⁸

³⁷ Sri Rahmayona, ‘Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Di Sma Negeri Olahraga Provinsi Riau’, *Skripsi*, 2022, 99 <<http://repository.uin-suska.ac.id/60848/0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/60848/2/SKRIPSI SRI RAHMAYONA.pdf>>.

³⁸ Sri Rahmayona, ‘Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Di Sma Negeri Olahraga Provinsi Riau’, *Skripsi*, 2022, 99 <<http://repository.uin-suska.ac.id/60848/0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/60848/2/SKRIPSI SRI RAHMAYONA.pdf>>.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sebuah proses dimana informasi yang sudah dikumpulkan dan disusun dengan rapi dan terstruktur, sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan yang valid dan akurat. Kemudian setelah tahap reduksi data dilakukan, selanjutnya yaitu menyajian data tersebut dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini, penyajian data bisa dilakukan dengan penyusunan narasi yang rinci dan terorganisir dengan baik, yang menggambarkan hasil temuan penelitian dalam bentuk uraian yang singkat tetapi juga padat, yang bertujuan untuk mengkomunikasikan informasi secara sistematis dan jelas, supaya pembaca dapat dengan mudah memahami inti dari temuan yang diperoleh dan memberikan wawasan yang luas mengenai fenomena yang diteliti.³⁹

3. Kesimpulan

Kesimpulan yang diberikan pada tahap pertama penelitian masih dikatakan bersifat sementara dan bisa ada perubahan, jika ditemukan bukti yang cukup kuat untuk mendukungnya dalam proses pengumpulan data berikutnya. Untuk itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal, akan tetapi juga memungkinkan untuk tidak menjawabnya, karena sifat dari penelitian ini yang bersifat sementara dan

³⁹ Sri Rahmayona, ‘Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Di Sma Negeri Olahraga Provinsi Riau’, *Skripsi*, 2022, 99 <<http://repository.uin-suska.ac.id/60848/0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/60848/2/SKRIPSI SRI RAHMAYONA.pdf>>.

akan terus berkembang dengan seiring berlangsungnya penelitian yang dilakukan di lapangan.⁴⁰

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman mengenai masalah yang akan diabahas, penulis menyusun sistematika penulisan dengan urutan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Dalam bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam skripsi ini.

Bab II: Bimbingan Konseling Karakter Tanggung Jawab Belajar Siswa

Bab ini menyajikan pembahasan mengenai teori-teori yang mendasari penelitian, yang mencakup bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam membentuk karakter tanggung jawab belajar siswa kelas X di MAN Kabupaten Pekalongan, serta bagaimana karakter tanggung jawab belajar siswa kelas X di MAN Kabupaten Pekalongan

Bab III: Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas X Di MAN Kab Pekalongan

Bab ini berisi temuan-temuan penelitian yang dilakukan di lapangan. Yang mencakup gambaran umum MAN Kabupaten Pekaloongan, dan hasil penelitian mengenai begaimana peran guru bimbingan konseling dalam membentuk karakter tanggung jawab belajar siswa kelas X di MAN Kabupaten Pekalongan, serta

⁴⁰ Sri Rahmayona, ‘Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Di Sma Negeri Olahraga Provinsi Riau’, *Skripsi*, 2022, 99 <<http://repository.uin-suska.ac.id/60848/0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/60848/2/SKRIPSI SRI RAHMAYONA.pdf>>.

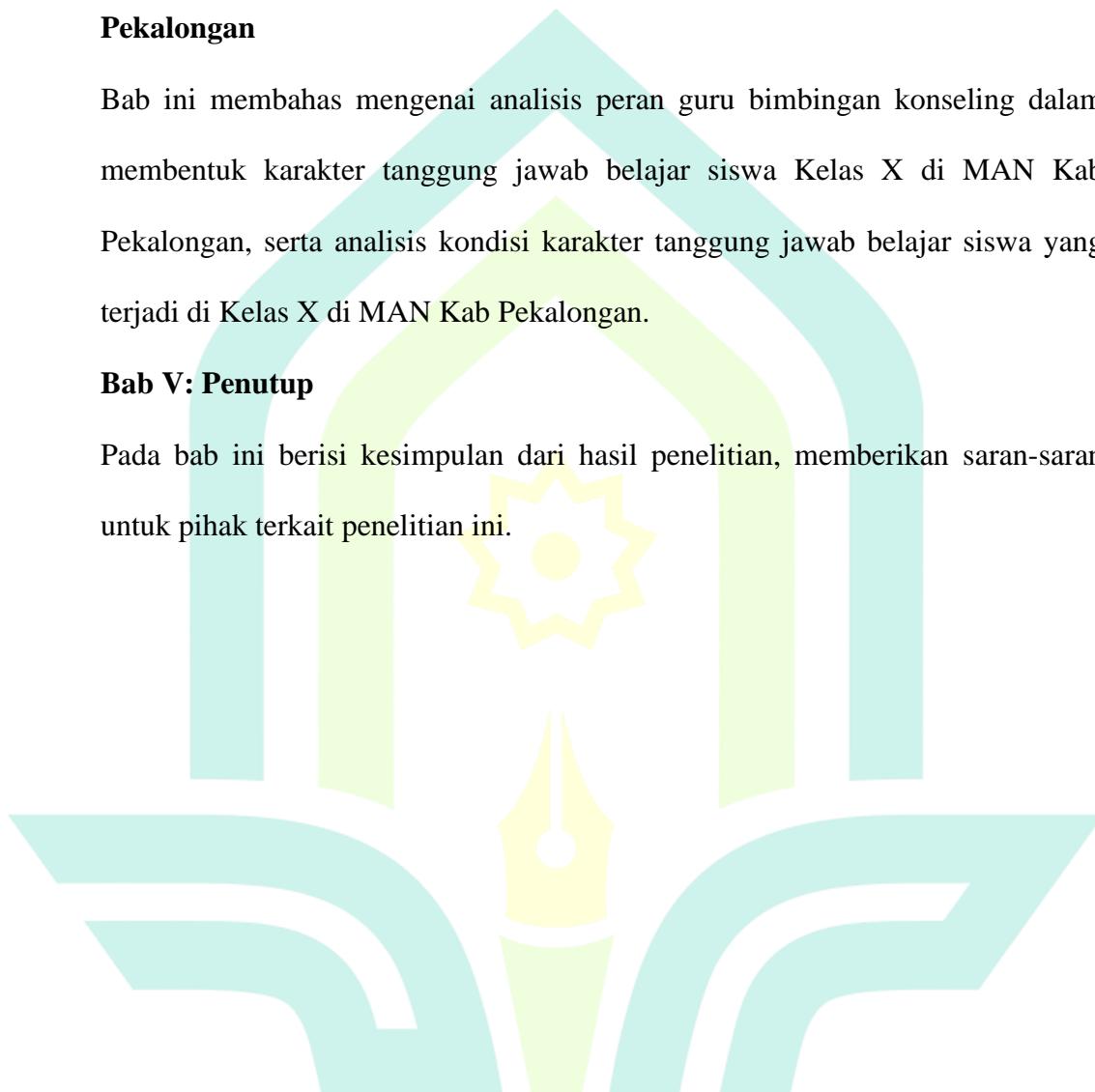
bagaimana kondisi karakter tanggung jawab belajar siswa kelas X di MAN Kabupaten Pekalongan

Bab IV: Analisis Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas X Di MAN Kab Pekalongan

Bab ini membahas mengenai analisis peran guru bimbingan konseling dalam membentuk karakter tanggung jawab belajar siswa Kelas X di MAN Kab Pekalongan, serta analisis kondisi karakter tanggung jawab belajar siswa yang terjadi di Kelas X di MAN Kab Pekalongan.

Bab V: Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, memberikan saran-saran untuk pihak terkait penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas X Di MAN Kab Pekalongan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab belajar Siswa Kelas X MAN Kab Pekalongan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Peran Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam membentuk karakter tanggung jawab belajar siswa kelas X di MAN Kabupaten Pekalongan telah terlaksana. Guru BK menjalankan peran sebagai informator, motivator, director, fasilitator, mediator dan evaluator dengan baik untuk mendorong siswa untuk menyadari pentingnya memiliki tanggung jawab dalam belajar. Melalui pendekatan yang empatik, tidak menghakimi. Peran guru BK memberikan dampak positif terhadap siswa antara lain, menjadi lebih fokus saat guru menjelaskan, tidak lagi bermain ponsel di kelas, lebih disiplin untuk tetap mengikuti pelajaran sampai selesai, tidak mudah menyerah saat mengerjakan tugas, dan memiliki inisiatif untuk menyelesaikan tugas tepat waktu.

2. Karakter Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas X di MAN Kabupaten Pekalongan

Karakter tanggung jawab belajar siswa kelas X di MAN Kabupaten Pekalongan pada awalnya masih rendah. Banyak siswa yang kurang fokus saat pelajaran, sering bermain ponsel, meninggalkan kelas tanpa izin, dan belum

memiliki kesadaran untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Setelah dilakukan bimbingan, terjadi perubahan yang positif. Siswa menjadi lebih fokus saat guru menjelaskan, tidak lagi bermain ponsel di kelas, lebih disiplin untuk tetap mengikuti pelajaran sampai selesai, tidak mudah menyerah saat mengerjakan tugas, dan memiliki inisiatif untuk menyelesaikan tugas tepat waktu. Supaya karakter tanggung jawab belajar ini terus berkembang, diperlukan upaya yang konsisten dan berkelanjutan dari guru BK serta dukungan pihak sekolah.

B. Saran

1. Untuk Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai bagi guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam melaksanakan perannya. Dukungan tersebut dapat berupa kebijakan, sarana prasarana, serta kerja sama lintas pihak untuk memperkuat pembentukan karakter tanggung jawab belajar siswa.

2. Untuk Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dan bahan evaluasi dalam mengembangkan strategi bimbingan yang lebih efektif untuk menumbuhkan perilaku tanggung jawab belajar pada peserta didik.

3. Untuk Siswa

Siswa diharapkan dapat mengambil pelajaran dari hasil penelitian ini dengan meningkatkan kesadaran diri dan tanggung jawab dalam kegiatan belajar, serta menjadikan bimbingan dari guru BK sebagai dorongan positif dalam mengembangkan karakter yang baik.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan masukan untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan peran guru BK dalam pembentukan karakter, khususnya tanggung jawab belajar, dengan pendekatan dan metode yang lebih luas serta mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Addawiyah, Rabbyattul, and Kasriman Kasriman. "Peran Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa." *Jurnal Educatio Fkip Unma* 9.3 (2023): 1516-1524.
- Amti, Prayitno dan Erman, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling (Bogor, Sinar Buana, 2019)*
- Anis Azmiatu Silvia, and Shinta Purwaningrum, 'Studi Deskriptif Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membangun Karakter Tanggung Jawab Siswa Di Smp Negeri 3 Gamping Sleman Yogyakarta', *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7 (2022), 31-34 <<https://doi.org/10.31316/gcouns.v7i01.4365>>
- Anwar, Shohibul Mohammad, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Upaya Pembentukan Karakter Dispilin Dan Tanggung Jawab Anak Smp', *JIECO: Journal of Islamic Education Counseling*, 1 (2021), 32-51
- Ardiyanti, Silva, and Dina Khairiah, 'Hakikat Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kualitas Diri Pada Anak Usia Dini', *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 1 (2021), 167-80 <<https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i2.3024>>
- Darmawati, '_15.+Jurnal+Manajemen+Pancasila+2023-1', 2 (2023), 3937-46
- Dasar, Sekolah, and Se-kecamatan Depok Sleman, 'Fulltext_Rizki Zidane Pramadi_20633251003', 2022
- Hidayanti, Dedah, and Nn Azizah, 'Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Menumbuhkan Karakter Tanggung Jawab Belajar Di SMK Muhammadiyah 1 Metro', 02 (2023), 1-11
- Masdudi, 'BIMBINGAN DAN KONSELING Prespektif Sekolah', *Nurjati Press*, 2015, 215
- Melati, Reni Sofia, Sekar Dwi Ardianti, and Much Arsyad Fardani, 'Analisis Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (2021), 3062-71 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1229>>
- Miramur Permata Sari *, Fitriah Hayati2, dan Fitriani3, '507-File Utama Naskah-1494-1-10-20220729'
- Mulyasari, Wiwit, and Tatang Muhtar, 'EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pentingnya Pembentukan Karakter Pada Peserta Didik Usia Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4 (2022), 6250-57 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.2931>>
- Najili, Hakin, Hendri Juhana, Aan Hasanah, and Bambang Samsul Arifin, 'Landasan

Teori Pendidikan Karakter', *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5 (2022), 2099–2107 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.675>>

Ningsih, Tutuk, *Pendidikan Karakter (Teori Dan Praktik)*, Cetakan 1, 2021

Oktaviani, Selfi Nur, and Syawaluddin Syawaluddin, 'Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Menguatkan Karakter Siswa', *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2 (2023), 115–19 <<https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.120>>

Pipit Mulyiah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana, *Psikologi Pendidikan, Journal GEEJ*, 2020, vii

PUTRI, FYNI AFRILYANI, 'PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMBIASAKAN SIKAP DISIPLIN SISWA DI SMPN 17 KOTA JAMBI', *Nucl. Phys.*, 13 (2023), 104–16

Rahmayona, Sri, 'Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Di Sma Negeri Olahraga Provinsi Riau', *Skripsi*, 2022, 99 <<http://repository.uin-suska.ac.id/60848/2/SKRIPSI SRI RAHMAYONA.pdf>>

Ramli, Nurleli, *Pendidikan Karakter Implementasi Pembelajaran IPS Menengah Pertama, Mau'izhah*, 2022, xi

Saputri, Shindi, Asep Ardivanto, and Rofian, 'Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar', *Journal of Education Research*, 0738 (2020), 166–73

Septiani, 'Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 19 Bandar Lampung', *Jurnal Uin Raden Intan Lampung*, 1 (2022), 59494 <<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/22180/1/PUSAT BAB 1 DAN 2.pdf>>

Sulistyo, A, SRIP SETYAWATI, and ..., 'Pengembangan Instrumen Karakter Tanggung Jawab Dan Instrumen Karakter Disiplin Untuk Siswa Smp', *Jurnal Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 2020, 1–10 <<http://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/1583>>